

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dewasa ini pengobatan alternatif merupakan salah satu pilihan masyarakat yang cukup penting dalam mencari pemecahan terhadap masalah kesehatan. Dalam tahun 1995, survey departemen kesehatan RI melaporkan terdapat 281.492 pengobatan alternatif di Indonesia. Sesuai dengan arti kata ajektif “alternative”, cara pengobatan ini cenderung dianggap sebagai pelengkap atau pendukung terhadap praktik kedokteran modern. Namun, anggapan ini dapat merancukan karena diberbagai negara barat sendiri, status hukum pengobatan alternatif sudah setara dengan *scientific medicine*. Hal ini ditandai dengan banyak praktisi kesehatan Negara barat yang memiliki sertifikat *alternative medicine* dan *scientific medicine*.

Bekam (al hijamah) atau cupping adalah suatu proses mengeluarkan darah melalui permukaan kulit. Teknik pengobatan ini juga disunnahkan oleh Rasulullah seperti dalam hadist riwayat Bukhari :

“kesembuhan itu ada pada 3 hal : dengan minum madu, pisau hijamah dan besi panas. Dan aku melarang umatku dengan besi panas.” (H.R. Bukhari)

Melalui perkembangan zaman, pengobatan ini telah dimodernkan dengan

Dengan demikian, upaya penelitian terhadap pengobatan alternatif sangat dibutuhkan untuk menghindari efek samping yang biasa menyertai pengobatan konvensional. Penelitian yang dilakukan secara ilmiah diharapkan mampu menjelaskan pemahaman tentang potensi dan mungkin efek samping yang dapat ditimbulkan terapi ini.

Indonesia, apabila dibandingkan dengan Negara- Negara industri mempunyai diit rendah lemak mirip dengan Jepang, Cina, Thailand dan Filipina. Namun setelah dilakukan survey perbandingan kolesterol, Indonesia mempunyai kadar kolesterol yang paling tinggi bila dibanding Negara- Negara tetangga tersebut. (Boedhi, Darmojo, 1994)

Lemak diet tersusun terutama dari asam lemak dan kolesterol. Asam lemak mengandung ikatan tunggal (tersaturasi), ikatan ganda (monosaturasi) dan polisaturasi. Asam lemak tersaturasi dihubungkan dengan peningkatan kolesterol serum, sedangkan asam lemak polisaturasi dan ikatan tunggal tak tersaturasi akan menurunkan kolesterol serum. Asam trans-lemak, bentuk terbanyak lemak tak tersaturasi ditemukan sebagian pada minyak tumbuhan.

Kolesterol adalah bahan utama pada membrane sel. Kolesterol dapat disintesis oleh tubuh dan bukan merupakan nutrisi esensial. Diet yang mengandung kolesterol dalam jumlah besar akan menghambat sebagian dari sintesis kolesterol endogen. (McGraw, 2006)

Kadar kolesterol yang tinggi dalam jangka waktu yang lama merupakan

tahun 1990, penyakit jantung iskemik dan stroke merupakan penyebab utama kematian di dunia. Data WHO pada tahun 2000 menunjukkan terdapat peningkatan jumlah kematian akibat kedua penyakit tersebut. (WHO,2002)

B. PERUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang di atas dapat ditarik suatu permasalahan yaitu apakah bekam (Al Hijamah) dapat menurunkan kadar kolesterol LDL.

C. TUJUAN PENELITIAN

C.1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Bekam (Al Hijamah) terhadap kadar kolesterol darah.

C.2. Tujuan khusus

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengetahui pengaruh Bekam (Al Hijamah) terhadap kolesterol LDL pada pria dewasa muda normal.

D. MANFAAT PENELITIAN

- 1) Penelitian pengaruh bekam (al hijamah) terhadap kolesterol LDL pada pria dewasa muda bermanfaat sebagai sarana pembuktian pengaruh bekam dalam menurunkan kadar kolesterol LDL.